

Tropiz Resto & Cafe : Konsep Modern Minimalis pada bangunan Restoran

Abstrak

Rumah bergaya modern berkembang dengan pesat, ditunjang dengan gaya hidup modern masyarakat kita. Gaya hidup modern ini berdampak luas, antara lain pada pengolahan gaya arsitektur rumah tinggal.

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali, dengan mengacu pada kaidah less is more dan form follow function. Bahkan bentuk bangunan dan penataan denah pun sangat minimalis dan sederhana.

Aplikasi ruang dengan konsep modern minimalis dapat memilih bentuk-bentuk geometris yang simple (sederhana), serta tidak terlalu banyak lengkungan atau kurva.

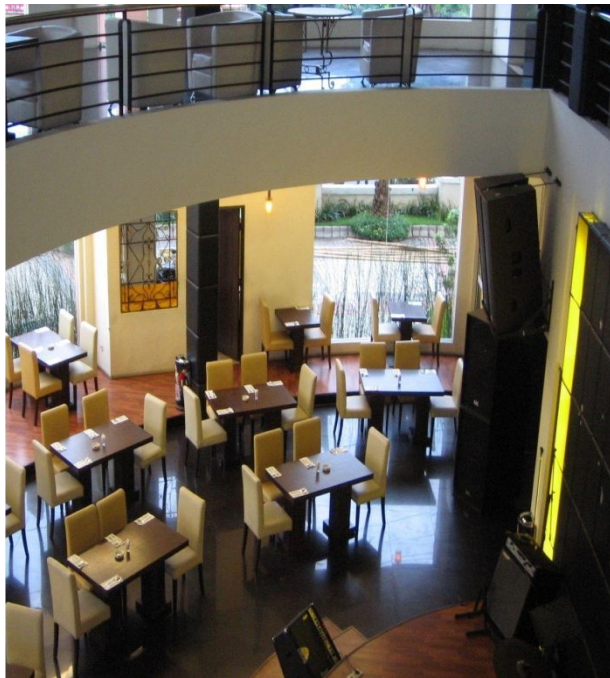
Oleh. Syaifuddin Zuhri
Dosen Arsitektur UPN Veteran



Fotografer. Jefry Satria & Audi Cinta

Resto ini dibangun pada November 2005 dengan nama Tropiz Resto & Music Lounge dengan mengusung konsep Modern Minimalis pada keseluruhan elemen bangunan baik eksterior maupun interior. Tropiz Resto & Music Lounge ini merupakan café pertama di Indonesia yang menyajikan minuman tidak beralkohol dengan kata lain café ini adalah café sehat.

Pada eksterior bagian facade bangunan menggunakan bukaan berupa kaca yang disesuaikan dengan motto dari café ini yaitu "be hot stay cool" dan memberikan kesan luas pada bagian dalam. Pemilihan warna yang merupakan ciri khas dari café yaitu warna hitam, kuning dan putih yang memberikan kesan nyaman mendominasi seluruh tampilan interiornya. Disain café ini sendiri ingin menampilkan hawa alam tropis dengan menghadirkan elemen kaca dan tanaman-tanaman hijau yang bisa dipandang dari dalam ruangan.





Bentuk dan Style

Lahan yang digunakan merupakan lahan bekas lapangan golf yang sudah lama tidak digunakan, dan Tropiz Resto & Music Lounge ini menggunakan lahan pada bagian depan kompleks Sun City. Bentuk bangunan yang 1/4 lingkaran ini memberikan keleluasaan dari view yang mengarah keluar maupun kedalam.

Penerapan bentuk yang simple- minimalis pada pengolahan lantai, dinding dan ceiling maupun furniture serta outline geometris, dapat mempengaruhi (secara psikis) orang menjadi lebih rileks setelah seharian sibuk dan stress. Sebagai aksen digunakan lukisan grafis yang mendominasi citra ruang agar menarik dan menambah kesan santai.

Furniture nya juga tidak lagi semata kursi maupun meja, tetapi menggabungkan kursi makan dengan occasional chair atau dengan puff. Penggunaan sofa yang tidak terlalu besar dengan bentuk yang simple dan penataan melingkar yang mengikuti pola layout ruang menjadi strategi untuk menciptakan kesan luas pada ruang yang tidak terlalu besar.



Material dan Warna

Warna yang ditampilkan sangat menyatu, karena pemilihan warna juga mengikuti tema yaitu dengan penggunaan warna-warna tropis dan berkarakter tenang seperti putih, coklat, teracota/warna tanah, hijau daun serta beberapa warna sebagai aksan yang juga diambil dari warna alam seperti kuning matahari, oranye daun kering, yang diterapkan dalam intensitas yang rendah (tidak mencolok) yang menjadi ciri tampilan gaya minimalis atau kontemporer. Pada langit-langit/plafond diberikan bentuk-bentuk yang hampir melingkar dengan warna yang sama.

Material dengan permukaan halus menjadi salah satu ciri disain pada resto ini. Penggunaan bahan kayu pada lantai menambah kesan alami dan hangat pada ruang.

Pencahayaan

Aplikasi tata cahaya sebagai unsur pendukung disain sangat menentukan hasil akhir tampilan ruang. Penggunaan lampu gantung diletakkan tepat di tiap tempat duduk dan bartender. Pemilihan lampu gantung memiliki tujuan sebagai salah satu ciri dari café dan dapat diredukan pada waktu malam dan sesuai dengan kondisi dan suasana pada café ini.

Permainan lighting juga diterapkan pada area mini bar yang ingin mengekspose semua elemen yang ada misalnya gelas serta botol-botol minuman. Walaupun bentuk dari gelas semuanya mencerminkan untuk minuman ber-alkohol, namun dapat digunakan untuk yang lain yaitu berupa gelas fancyglass, ini merupakan gelas mooktile untuk pencampuran minuman.



Elemen Dekoratif

Penggunaan lukisan dengan gambar-gambar yang menambah selera makan/minum misalnya secangkir kopi dll yang diletakkan menyebar pada tiap sudut ruangan memperkuat penyampaian misi dari kafe ini yaitu sebuah kafe sehat yang menyajikan minuman tidak beralkohol.

Gelas-gelas yang dipakai merupakan hasil rancangan sendiri, dengan tujuan agar bisa menjadi ciri khas dan tidak ada yang menyamai sehingga akan timbul kesan mendalam bagi pengunjung yang datang dan terutama yang menikmati area mini bar pada Tropiz Café dan Lounge ini.

Sendok dan garpu sengaja ditata menempati meja saji masing-masing untuk memberikan kesan menerima dan mengundang para pengunjung untuk segera bisa menikmati sajian yang disediakan oleh café ini.

Area Life Music

Area life music ditempatkan sebagai focal point pada tampilan ruang. Dari pintu masuk pengunjung bisa langsung melihat penampilan para band-band yang sengaja diundang oleh pihak pengelola untuk memberikan hiburan berupa sajian life musik. Sebuah panggung simple yang tidak terlalu besar tapi menarik dengan seperangkat alat musik seperti drum, keyboard dll menjadi pilihan tepat dalam disain.

